

# **PENGARUH EFEKTIVITAS PENGETAHUAN, GAYA HIDUP, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Angel Villania Putri, Nola Jaya Sasi Kirana, Peny Cahaya Azwari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: angelvillania.p@gmail.com, nolajaya2003@gmail.com, penycahayaazwari\_uin@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the relationship between knowledge, lifestyle, and ease of use of mbanking on consumptive behavior in students of Raden Fatah State Islamic University Palembang. Consumptive behavior is defined as the activity of buying an item with consideration that is not reasonable and not based on necessity. This study has a correlational research approach and is quantitative. This research was conducted on 50 students from the Raden Fatah State Islamic University Palembang who frequently shopped and made payments through the mobile banking application. The scale used is knowledge scale, lifestyle scale, ease of use mobile banking scale and consumer behavior scale. Data analyzed with using termination coefficient analysis by looking at the SPSS output display summary models. This study suggests that the variables of knowledge, lifestyle and ease of use of mobile banking have a significant simultaneous effect on the dependent variable, namely consumptive behavior.*

**Keywords:** Knowledge, Life Style, Mobile Banking, Consumer Behavior

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan, gaya hidup dan kemudahan penggunaan mbanking terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Perilaku konsumtif digambarkan sebagai tindakan membeli barang untuk alasan selain kebutuhan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang kerap berbelanja dan melakukan pembayaran melalui aplikasi mobile banking. Skala yang digunakan adalah skala dari segi persepsi pengetahuan, gaya hidup, kemudahan penggunaan mobile banking dan perilaku konsumen. Data dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dengan melihat tampilan output SPSS model summary. Penelitian ini mengemukakan bahwa variabel pengetahuan, gaya hidup dan kemudahan penggunaan mobile banking berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Gaya Hidup, Mobile Banking, Perilaku Konsumtif

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan penelitian. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan, termasuk tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. (Times New Roman, 12, normal dan 1,5 spasi ).

Pada era modern ini, kemajuan teknologi yang semakin cepat dan canggih membuat mahasiswa menjadi lebih mudah untuk mendapatkan suatu barang yang diinginkan. Salah satunya yaitu dengan situs belanja online. Situs belanja online sangatlah populer di kalangan masyarakat Indonesia. Belanja online ialah suatu proses pembelian yang melibatkan transaksi antara penjual dan pembeli melalui platform digital di internet, dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. (Harahap 2018)

Pembelanja online di Indonesia diperkirakan mencapai 11,9 persen dari keseluruhan populasi negara pada tahun 2018, naik dari jumlah sebelumnya yang mencapai 9,6 persen pada tahun 2016 dan 10,7 persen pada tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelian online tidak dapat dihindari. (Abadi, Utomo, and Yusdita 2020)

Perilaku konsumtif bagi generasi muda, dapat dikatakan serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum kesuksesan tertentu tiba, serta tidak memiliki persiapan finansial yang memadai. Akibatnya, ini akan mendorong perilaku merugikan diri sendiri di masa depan; Selain itu, banyak siswa terus meminta uang kepada orang tua mereka untuk membayar semua barang belanjaan mereka. Hal ini didukung oleh hasil penemuan lembaga riset independen prothetic, berdasarkan 7.757 tanggapan terhadap jajak pendapat online. Hasil dari pusat studi ini menemukan bahwa 38% dari mahasiswa menggunakan uang orang tua mereka untuk membayar semua transaksi yang mereka lakukan. (Anggraini 2017)

Dari berbagai metode pembayaran yang ditawarkan dalam situs belanja online salah satunya adalah transfer bank. Ketersediaan mobile banking telah mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan untuk pembelian secara online. (Harahap 2018). Ada tiga alasan utama mengapa institusi klien membutuhkan layanan mobile banking, menurut temuan studi MARS Indonesia yang dirilis dalam “Market & Mobile Banking Customer Behavior 2008”, antara lain: (1) simpel karena kita tidak perlu repot datang ke bank/ATM (46,5%), (2) transaksi yang jauh menjadi lebih menghemat waktu dan mudah (32,7%), dan (3) memverifikasi saldo melalui handphone menjadi lebih sederhana (17,8%).

Menurut polling oleh Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT, 2019), 74 persen responden menggunakan layanan transfer pada aplikasi m-banking sebagai pembayaran di Shopee, 79 persen di Tokopedia, dan 67 persen di Bukalapak.

**Tabel 1 Transaksi transfer uang elektronik**

Periode	Volume	Nominal	Quartal
Tahun 2020	Januari	457.944.919	15.872.433
	Februari	431.467.690	15.178.625
	Maret	401.008.518	15.036.070
	April	324.878.568	17.552.119
	Mei	298.187.348	15.033.708
	Juni	339.894.945	14.955.261
	Juli	381.575.295	16.099.556
	Agustus	386.709.282	17.230.547
	September	366.785.803	17.681.856
	Oktober	492.881.322	18.793.006
	November	406.322.079	19.340.829
	Desember	438.047.792	22.135.159

Sumber :Bank Indonesia

Total transfer uang elektronik periode Januari hingga Desember 2020 rata-rata Rp17,07 triliun per bulan. Dibandingkan dengan penukaran uang elektronik bulanan pada 2019 (Rp 12,09 triliun), jumlah ini meningkat 41%. Transfer uang elektronik pada tahun 2020 sudah mencapai 87 persen dari seluruh transaksi pada tahun 2019 hingga saat itu. Volume transfer uang elektronik pada tahun 2020 mencapai rekor tertinggi dan meningkat hampir 4 kali lipat jika dibandingkan tahun 2018. (M 2010)

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi didirikan berdasarkan pertimbangan rasional, cenderung egois, karena berkeinginan yang cukup besar untuk memiliki barang-barang mewah dan penggunaan berlebihan yang didorong hanya untuk memenuhi kesenangan semata. Jika mahasiswa berkonsumsi secara irasional maka hal itu mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif. (Kurniawan 2017)

Berdasarkan pengamatan dan peneliti yang lakukan dilingkungan sekitar kampus, seharusnya kampus merupakan tempat mahasiswa menimba ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya yang terlihat kampus dijadikan ajang pamer penampilan dan lifestyle mereka satu sama lain. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup yang konsumtif akibat dari tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan dan gengsi hanya untuk mengikuti trend atau terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi hal yang seharusnya dilakukan dan diterapkan adalah mengutamakan kebutuhan yang prioritas bukan pada eksistensi di lingkungan perkuliahan. Mahasiswa yang mapan dalam ekonominya, cenderung mudah terpengaruh dengan gaya hidup yang konsumtif.

Pengetahuan mengenai perilaku konsumtif sangat diperlukan mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks. Pengetahuan mengenai perilaku konsumtif yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Diasumsikan bahwa jika mahasiswa akan memiliki kehidupan yang baik di masa depan jika mereka memiliki informasi dan pengetahuan yang solid sejak usia dini. (Widyawati, 2012).

## **KAJIAN TEORI**

Teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Jhon B. Watson adalah grand theory pada penelitian ini. Grand theory ini dianggap teori yang paling sesuai dengan landasan penelitian perilaku konsumtif, karena di era saat ini khususnya di lingkungan mahasiswa mereka cepat sekali terpengaruh oleh keadaan sekitar terkhusus teman-temannya atau bisa dibilang mengikuti trend dalam kegiatan konsumsi. Kebanyakan dari mahasiswa mengkonsumsi secara berlebihan atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan juga terpengaruh oleh faktor lingkungan, hanya untuk merasa terlihat wah dan berharga karena selevel dengan teman maupun lingkungannya.

Behaviorisme adalah suatu teori yang mempelajari tentang tingkah laku manusia. Behaviorisme juga dapat menjelaskan perilaku manusia dengan menyediakan program pendidikan yang efektif. Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak atau perilaku yang tampak dan perilaku akan berubah sesuai dengan konsekuensi yang diperolehnya. Penelitian ini merujuk pada pendekatan behaviorisme sebagai grand theory. Menurut Jhon B. Watson, belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respons yang dimaksud harus dapat diamati dan dapat pula diukur. Jhon B. Watson merupakan penemu pendekatan behaviorisme berpendapat bahwa manusia akan berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang buruk akan menghasilkan manusia yang buruk, lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik. (richard oliver ( dalam Zeithml. 2021)

### **Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan orang untuk membeli atau menggunakan lebih dari yang dibutuhkan sehari-hari. Atau perilaku konsumtif dapat diartikan kesenangan seseorang untuk membeli atau menggunakan lebih dari yang dibutuhkan sehari-hari. (Nur Solihat and Arnasik 2018) Mahasiswa sering menunjukkan perilaku konsumtif karena memiliki keinginan

yang kuat untuk memperoleh sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhannya. Mahasiswa sering menunjukkan perilaku konsumtif karena memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhannya. (Nur Solihat and Arnasik 2018)

### **Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil suatu tindakan manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. (Alias and Serang 2018) Menurut teori WHO (World Health Organization), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman. (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019) Mahasiswa yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Untuk memiliki literasi ekonomi yang memadai, mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi. Oleh karena itu ilmu ekonomi merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan barang dan jasa yang akan dibeli agar tidak menjadi perilaku konsumtif. (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019)

### **Gaya Hidup**

Gaya Hidup adalah sikap yang menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup ialah pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang serta bagaimana mengalokasikan waktu. indikator penyusun gaya hidup merupakan dari karakteristik konsumen. (Los 2023)

Faktor-faktor utama yang membentuk gaya hidup bisa dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografis. Faktor demografis yaitu sesuatu yang berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis yaitu sesuatu yang lebih kompleks karena indikator penyusunnya merupakan dari karakteristik konsumen. (Pratiwi, Kurniawan, and Aradea 2023)

### **Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan penggunaan adalah sebagai sejauh mana seseorang berpikir bahwa suatu

teknologi dapat digunakan untuk membantu pengguna dan bebas dari beban. Tanpa berusaha keras. Selain itu, Davis dan Silvia mengklaim idenya bahwa kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi itu sederhana. Yang dimana pemakai tidak perlu membutuhkan banyak pekerjaan untuk menggunakannya. (Sitinjak 2019)

### **Mobile Banking**

Mobile banking merupakan sebuah layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah melalui jaringan seluler terutama telepon seluler (handphone). (Fadlan 2018)

### **Indikator-indikator kemudahan penggunaan mobile banking**

Davis dalam Tirtana, dkk, mengemukakan bahwa indikator perilaku konsumtif, yakni:

1. Sebuah program atau aplikasi yang mudah dimengerti dan digunakan.
2. Layanan dapat diakses kapanpun dan dari mana saja (fleksibel).
3. Tidak membutuhkan banyak biaya atau murah.
4. Aman dan terpercaya.
5. Dapat diandalkan.

Di era teknologi, sangat penting bagi seseorang untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan dan bertransaksi secara online, terutama bagi mereka yang memiliki tingkat pergerakan yang tinggi, menjadikan mobile banking sangat populer bantuan untuk peningkatan efisiensi. (Tirtana and Permata Sari 2014)

Oleh karena itu penelitian dilakukan karena penulis ingin mengetahui seberapa pengaruh pengetahuan, gaya hidup dan kemudahan penggunaan m-banking terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam edukasi mengenai perilaku konsumtif.

### **Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan:

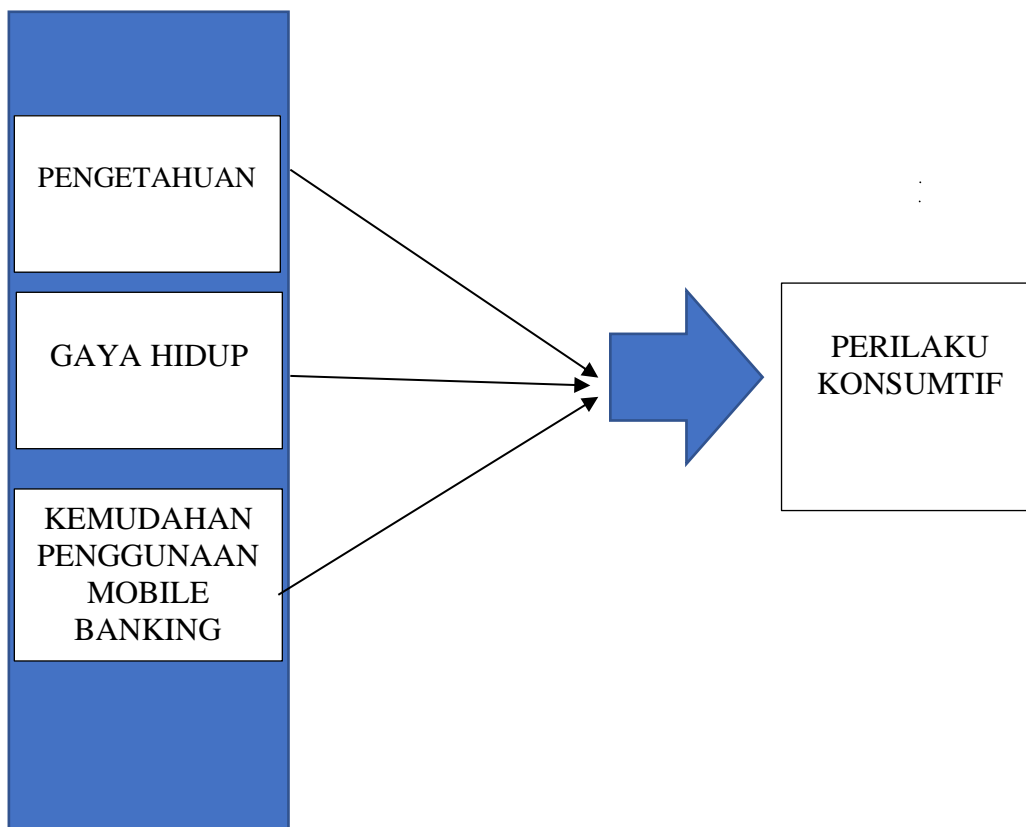
(Desfayanti, 2021). "Hubungan Kemudahan Penggunaan M-Banking dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang Penggunaan Shopee". Pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemudahan penggunaan mobile banking dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Negeri Padang

pengguna Shopee.(Desfayanti 2021)

(Nova dkk, 2023) “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi”. Riset disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif sebesar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, maksudnya semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.. (Pratiwi, Kurniawan, and Aradea 2023)

(Dian Kanserina, 2015) “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi Ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 85,453.(Dias Kanserina and Jurusan Pendidikan Ekonomi 2015)

(Febrianti, Umaroh, & Rusdiyana ,2023) “Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking dan Kondisi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan penerapan mobile banking terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa FKIP.(Febrianti 2023)



Hipotesis:

H1: Pengetahuan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif

H2: Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

H3: Kemudahan penggunaan mobile banking berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, Sumber data merupakan data primer berupa kuisisioner online atau google form dengan skala likert lima pilihan jawaban.

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah incidental sampling. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 berjumlah 50 mahasiswa, yang memiliki Karakteristik yaitu mahasiswa yang sering berbelanja dan melakukan pembayaran melalui aplikasi mobile banking.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Dari data yang telah didapatkan dari alat ukur akan diolah menggunakan SPSS guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pengetahuan, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan m-banking terhadap perilaku konsumtif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner online atau google form dengan skala likert lima pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan uji validitas, uji reabilitas, dan uji regresi linear berganda. Selain itu juga, melakukan uji hipotesis menggunakan Uji F, dan Uji T. Hipotesis penelitian ini terbagi 2 yaitu Ha: Terdapat hubungan pengetahuan, gaya hidup dan kemudahan penggunaan mobile banking terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Sedangkan Ho: Tidak terdapat hubungan pengetahuan, gaya hidup dan kemudahan penggunaan mobile banking terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

Menurut temuan studi, kampus seharusnya menjadi tempat bagi mahasiswa untuk menyerap informasi, berbagi ide, bergaul dengan teman sebayanya, dan sebagainya. Namun, seperti yang diamati, kampus digunakan untuk memamerkan penampilan dan gaya hidup seseorang. Karena tekanan masyarakat, beberapa mahasiswa lain di golongan ekonomi menengah juga menjalani gaya hidup konsumtif. Akibatnya, sebagian mahasiswa kini hanya

mementingkan penampilan, gengsi, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut peneliti, banyak mahasiswa di lembaga ekonomi dan bisnis Islam terus menjalani kehidupan yang tidak sesuai syariah. Cara hidupnya tidak selalu sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswi, terutama siswi yang mengenakan baju dan celana ketat yang tidak cukup melindungi area pribadinya.

**Gambaran Objek Penelitian**

Objek penelitian dan yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 berjumlah 50 mahasiswa. Berdasarkan hasil survei dengan menggunakan kuesioner, dengan karakteristik responden yaitu mahasiswa yang sering berbelanja dan melakukan pembayaran melalui aplikasi mobile banking.

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, gaya hidup dan kemudahan penggunaan mobile banking terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, maka digunakan beberapa pengujian, yaitu:

**Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.429	4.382		1.239	.223
	X1_Pengetahuan	-.024	.188	-.019	-.130	.897
	X2_Gaya_Hidup	.566	.168	.478	3.357	.102
	X3_Kemudahan_Penggunaan	.249	.148	.248	2.684	.101

a. Dependent Variable: Y\_Perilaku\_Konsumtif

**Output:**

Bagian ini merupakan output persamaan regresi, berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien beta (Unstandardized Coefficients B) maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda :  $y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ .

Dimana :

- Y: Variabel terikat
- X: Variabel bebas
- a: angka konstan (dari unstandardized coefficients)
- b1,b2,b3: angka koefisien regresi

Jadi persamaan regresi linear berganda pada tabel tersebut adalah :

$$Y=5,429-0,24X_1+ 0,566X_2 + 0,249X_3$$

- 5,429 artinya jika tidak ada tambahan 1 persen pengetahuan, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan mobile banking atau saat nilai  $X=0$ , maka perilaku konsumtif akan sebesar 5,429 persen.
- -0,24 artinya jika variabel pengetahuan meningkat 1 persen maka nilai perilaku konsumtif menurun sebesar 0,24 persen dengan asumsi kemudahan dan risiko tetap.
- 0,566 artinya jika variabel gaya hidup meningkat 1 persen maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 0,566 persen dengan asumsi kemudahan dan risiko tetap.
- 0,249 artinya jika variabel kemudahan penggunaan meningkat 1 persen maka nilai perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,249 persen dengan asumsi pengetahuan dan risiko tetap.

### Uji T (Uji Parsial)

Hasil uji t yang dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi pada Tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan Degree of Freedom (DF) = N-jumlah data.

Tabel T 50-3= ke-47= 2,011741

- Pengetahuan  $-0,130 < 2,011741$  “Ho diterima dan Ha ditolak”, artinya pengetahuan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan mengenai perilaku konsumtif maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mereka.
- Gaya Hidup  $3,357 > 2,011741$  “Ho ditolak dan Ha diterima”, artinya gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka.
- Kemudahan Penggunaan *mobile banking*  $2,684 > 2,011741$  “Ho ditolak dan Ha diterima”, artinya gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah penggunaan mobile banking maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

### Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.003	3	38.334	6.498	.001 <sup>b</sup>
	Residual	212.372	46	5.899		
	Total	327.375	49			

a. Dependent Variable: Y\_Perilaku\_Konsumtif

b. Predictors: (Constant), X3\_Kemudahan\_Penggunaan, X2\_Gaya\_Hidup, X1\_Pengetahuan

Uji ANOVA pada Tabel menunjukkan angka F-hitung 6,489 > F-tabel 2,80 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$ , disimpulkan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama (silmutan) pengetahuan (X1), gaya hidup (X2) dan kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	9

Cronbach's alpha = 0,839

- Data “Normal/reliabel” menurut Imam Ghozali karena Nilai Cronbach Alpha > 0,70
- Data “Normal/reliabel” menurut Duwi Priyatno karena Nilai Cronbach Alpha > 0,60

Secara Keseluruhan butir-butir pertanyaan dari data sudah reliabel.

### Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang mewakili keempat variabel adalah valid, karena nilai r hitung, koefisien korelasi Product Moment Carl Pearson  $df = 50 - 2 = 48$  (0,2787) dan  $\alpha = 5\%$ .

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	78.82	50.404	.604	.823
X2	78.93	50.379	.531	.826
X3	78.88	52.830	.325	.835
X4	78.80	51.754	.483	.829
X5	79.07	50.225	.550	.825
X6	78.73	49.692	.575	.824
X7	78.88	49.548	.587	.823

X8	78.52	52.461	.405	.832
X9	78.52	51.076	.520	.827
X20	78.82	50.404	.468	.829

Nilai koefisien korelasi semua butir pertanyaan yang terletak pada kolom “Corrected Item Total Correlation” semua lebih besar dari 0,2787, artinya seluruh butir pertanyaan sudah valid.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh negatif terhadap pengetahuan secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan mengenai perilaku konsumtif maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mereka. Namun yang terjadi mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan oleh Thitung lebih kecil dari Ttabel  $-0,130 < 2,011741$ .
2. Dalam uji T menunjukkan bahwa Gaya Hidup  $3,357 > 2,011741$  “Ho ditolak dan Ha diterima”, artinya gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mewah dan hedonisme gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka.
3. Dan yang terakhir kemudahan penggunaan mobile banking dalam uji T menunjukkan bahwa  $2,684 > 2,011741$  “Ho ditolak dan Ha diterima”, artinya gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah penggunaan mobile banking maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Arya Fajar Putra, Supri Wahyudi Utomo, and Elana Era Yusdita. 2020. “Studi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.” *Jurnal Benefita* 5 (2): 264. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4625>.
- Aderibigbe. 2018. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Energies* 6 (1): 1–8.
- Alias, Alias, and Serlin Serang. 2018. “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 1 (1): 82–97. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v1i1.87>.

- Amalia, Rizqi Jauharatul. 2022. "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Daya Beli Konsumen Terhadap Belanja Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 (1): 1–16. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i1.87.1-16>.
- Angraini, Ranti Tri dkk. 2017. "Stress and Coping Patterns of University Students. Journal of College Student Development." *Gadjah Mada Journal of Psychology* 3 (3): 131–40.
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12 (1): 97.
- Desfayanti. 2021. "Hubungan Kemudahan Penggunaan M-Banking Dengan Padang Pengguna Shopee the Correlation of Easy of Use M-Banking With Consumption Behavior in Students of State University of Padang." *Jurnal Psikologi Jambi* 06 (01): 11–18.
- Dias Kanserina, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Jurusan Pendidikan Ekonomi. 2015. "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, no. 1: 1.
- Fadlan, Abi. 2018. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)." *Photosynthetica* 2 (1): 1–13.
- Febrianti, Yopi. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ CIREBON," 82–90. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.24>.
- Harahap, Dedy Ansari. 2018. "Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus." *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 9 (2): 193–213. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.009.2.02>.
- Kurniawan, Chandra. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13 (4): 107–18.
- Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian," 1–49.
- M, Patricia. 2010. "Bab 1 Pendahuluan." *Pelayanan Kesehatan* 2016 (2014): 1–6.
- Nur Solihat, Ai, and Syamsudin Arnasik. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* II (X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>.
- Pratiwi, Nova, Chandra Kurniawan, and Riswan Aradea. 2023. "Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)" 11 (1): 50–57.
- Pulungan, Delyana Rahmawaty, and Hastina Febriaty. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2 (3): 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>.

32 | Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang  
**Angel Villania Putri, Nola Jaya Sasi Kirana, Peny Cahaya Azwari**

Richard Oliver ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). 2021. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1: 2013–15.

Sitinjak, Tony. 2019. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay.” *Jurnal Manajemen* 8 (2): 27–39.

Tirtana, Irwan, and Shinta Permata Sari. 2014. “Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking.” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS* 25: 671–88.